

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini semakin pesat dimana jumlah kendaraan juga semakin meningkat. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa kendaraan-kendaraan tersebut pada umumnya menggunakan bahan bakar seperti premium, solar dan lain-lain. Hasil pembakaran dari bahan bakar tersebut adalah berupa gas emisi. Pada saat sekarang ini sedang trend dikalangan pemilik kendaraan melakukan uji emisi untuk melihat kinerja mesin kendaraannya. Kinerja kendaraan yang baik adalah tingkat konsumsi bahan bakar yang rendah dengan menghasilkan kadar emisi yang rendah pula. Standar emisi mengenai ambang batas emisi gas buang diatur dalam KMLH Nomor 5 Tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor tipe lama.

Jarak tempuh adalah angka kilometer yang telah dilalui oleh kendaraan bermotor yang ditunjukkan pada odometer. Jarak tempuh biasanya dikaitkan dengan umur mesin, sebab pada umumnya umur mesin yang sudah cukup lama memiliki angka jarak tempuh yang tinggi. Hal tersebut akan berdampak pada besarnya emisi CO, HC, NO_x dan CO₂ yang dihasilkan (Purwani,2004).

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus, terutama di bidang pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

Udara merupakan faktor yang penting dalam hidup dan kehidupan. Namun pada era modern ini, sejalan dengan perkembangan fisik kota dan pusat-pusat industri, serta berkembangnya transportasi, maka kualitas udara pun mengalami perubahan yang disebabkan oleh terjadinya pencernaan udara atau sebagai berubahnya salah satu komposisi udara dari keadaan yang normal ; yaitu masuknya zat pencemar (berbentuk gas-

gas dan partikel kecil/aerosol) ke dalam udara dalam jumlah tertentu jangka waktu yang cukup lama, sehingga dapat mengganggu kehidupan manusia, hewan, dan tanaman (BPLH DKI Jakarta, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Joko Winarno (2017) yang berjudul studi emisi gas buang kendaraan bermesin bensin pada berbagai *merk* kendaraan dan tahun pembuatan. Penelitian ini meneliti mobil pribadi dari berbagai *merk* dengan hasil bahwa kendaraan 2000 sampai 2007 bermotor sekitar 28,86 % gagal lulus uji emisi gas buang dan kendaraan 2004 dan sesudahnya 50% sudah melebihi ambang batas emisi gas buang kendaraan motor bensin.

Jadi dari uraian diatas penulis tertarik untuk membuat Kertas Kerja Wajib yang berjudul **"PENGARUH TAHUN PEMBUATAN DAN JARAK TEMPUH TERHADAP EMISI GAS BUANG PADA MOBIL ANGKUTAN BARANG"**.

I.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan pengujian emisi gas buang kendaraan mesin diesel pada Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor tersebut
2. Bagaimana pengaruh emisi gas buang terhadap tahun pembuatan kendaraan
3. Bagaimana pengaruh emisi gas buang terhadap jarak tempuh kendaraan

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah Penelitian ini fokus pada kendaraan diesel Mobil Angkutan Barang dengan JBB dibawah 5000, dan atau JBB di atas 8000 pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Depok.

I.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi tujuan penulis diantaranya:

1. Mengetahui pelaksanaan pengujian emisi gas buang mobil pick up Mitsubishi L300 di UPT PKB Kota Depok.

2. Mengetahui pengaruh emisi gas buang terhadap tahun pembuatan pada kendaraan Mitsubishi L300
3. Mengetahui pengaruh jarak tempuh kendaraan terhadap hasil uji emisi.

I.5 Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian ini penulis mengharapkan sesuatu dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait, manfaat manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Untuk melatih pola pikir yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Implementasi dari disiplin ilmu yang diperoleh selama di lembaga pendidikan.
2. Manfaat bagi Unit PKB di daerah
 - a. Meningkatkan akuntabilitas pengujian berkala emisi gas buang kendaraan mesin diesel;
 - b. Masukan bagi unit pengujian di daerah agar memberikan tinjauan kepada pemilik kendaraan tentang pengaruh emisi gas buang terhadap tahun pembuatan dan jarak tempuh mobil angkutan barang di Kota Depok;
 - c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berupa pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor yang sesuai prosedur.